

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Hardani et al., 2020). Metode merupakan suatu langkah atau cara seorang peneliti untuk memahami objek permasalahan guna untuk memecahkan permasalahan tersebut. Permasalahan yang terdapat dalam suatu penelitian baik fisik maupun sosial dapat dilakukan melalui suatu metode untuk pemecahan sebuah permasalahan. Terdapat empat indikator yang digunakan pada suatu penelitian diantaranya cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2019). Metode yang digunakan oleh penulis untuk mengkaji masalah penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Hasil penelitian ini akan menganalisis dan mendeskripsikan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya bencana banjir di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran dan mendeskripsikan adaptasi masyarakat petani terhadap bencana banjir di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran dengan pendekatan Kuantitatif.

3.2 Variabel Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka variable-variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Faktor-faktor yang menyebabkan bencana banjir di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran :

- 1) Curah hujan
 - 2) Morfologi Sungai
 - 3) Topografi
 - 4) Sedimentasi Sungai
- b. Adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran adalah :
- 1) Adaptasi Struktural
 - a) Pembuatan tanggul
 - b) Pelebaran saluran drainase
 - 2) Adaptasi Non-Struktural
 - a) Mencari pekerja yang lain
 - b) Mesin pompa besar
 - c) Membuat wisata air

3.3 Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol reliabilitas dan validitasnya (Usman & Akbar, 2022).

Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran dan mencari data-data mengenai desa, juga fenomena banjir di desa tersebut.

b) Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interview* (Usman & Akbar, 2022). Wawancara ditujukan kepada instansi seperti Kepala Desa Paledah dan Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Pangandaran.

c) Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Kuesioner tersebut ditujukan untuk memperoleh fakta dan informasi dari para responden sebagai sampel penelitian. Kuesioner tersebut ditujukan kepada masyarakat Desa Paledah.

d) Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Usman & Akbar, 2022). Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati dan mempelajari laporan-laporan ataupun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Seperti arsip monografi desa serta data dan berkas yang menunjang terhadap penyelesaian masalah penelitian.

e) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah (Sugiyono, 2017). Teknik ini digunakan penulis untuk menambahkan data dengan mempelajari buku- buku yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Hadjar dalam (Hardani,2022) adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis. Instrumen penelitian dalam pelaksanaannya berbentuk pedoman. Instrumen penelitian juga merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman kuesioner. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah pedoman yang berisi pokok-pokok yang akan diteliti di lapangan secara langsung ke objek penelitian, serta alat untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung dilapangan dan dokumenter dimaksudkan untuk memperoleh data melalui brosur, foto-foto surat kabar yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Contoh :

1) Lokasi

- a) Letak Administrasi
- b) Batas Desa
- c) Luas Kawasan

2) Fisiografi

- a) Kondisi Geologis
- b) Kondisi Geomorfologis
- c) Kondisi Cuaca dan Iklim

3) Sosial Ekonomi

- a) Jumlah Penduduk
- b) Keadaan Tempat Tinggal
- c) Pendapatan Petani

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara atau interview secara langsung dengan responden tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam pertanyaan agar proses wawancara berjalan dengan baik. Contoh:

- 1) Faktor apa sajakah yang menyebabkan banjir di Desa Paledah?
- 2) Bagaimana Adaptasi dalam menghadapi bencana banjir yang terjadi di Desa Paledah?

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman Kuesioner merupakan alat pengumpul data yang lebih sering digunakan pada penelitian, dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan dijawab oleh responden dengan jumlah orang banyak.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat petani yang terdampak banjir yaitu di Dusun Purwasari dan Mekarasih di Desa Paledah yang berjumlah 656 KK.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Dusun	Populasi
1	Mekarasih	243 KK
2	Purwasari	413 KK
Jumlah		656 KK

Sumber: Monografi Desa Paledah, 2024

b. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Apabila populasi terlalu banyak dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat dalam populasi.

Adapun Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah sampel purposif (*Purposive sampling*), yakni menentukan sampel dengan cara memilih atau menunjuk anggota populasi secara sengaja untuk dijadikan sampel. Sampel yang akan digunakan oleh penulis adalah masyarakat petani yang beraktivitas di lahan sawah pertanian yang terdampak oleh adanya bencana banjir di Desa Paledah, Ketua Kelompok Tani yang berada di 2 Dusun yang terdampak, Kepala Desa Paledah sebagai pejabat di pemerintahan setempat, Kepala BBWS Citanduy yang memiliki wewenang atas permasalahan ini, serta Ketua Kelompok Tani di 2 Dusun yang terdampak yang mengkoordinir kelompok tani yang terkena dampak bencana banjir pada lahan pertanian yang mereka tanami.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Sampel	Teknik Sampling	Jumlah
1	Masyarakat Petani yang terdampak	<i>Purposive Sampling</i>	45
2	Kepala Desa Paledah	<i>Purposive Sampling</i>	1
3.	Kepala BBWS Citanduy	<i>Purposive Sampling</i>	1
4.	Ketua Kelompok Tani	<i>Purposive Sampling</i>	2
Jumlah			49

Sumber:Hasil Penelitian Penulis,2024

3.6 Teknik Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah yang penting untuk menarik kesimpulan dan hasil penelitian. Data yang diperoleh di lapangan saat penelitian dilakukan harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian serta menjadi dasar untuk menarik dan mendapatkan hasil penelitian.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data langkah-langkahnya sebagai berikut :

1) Seleksi Data

Teknik pengolahan data dengan memberikan data yang terkumpul dan pemeriksaan data dilakukan untuk tahap menyeleksi. Seleksi data merupakan tahap dimana data di pilih yang memang sesuai dengan kebutuhan serta untuk mengetahui data memenuhi syarat atau tidak.

2) Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk melihat untuk melihat kedudukan dari jawaban responden pada tiap kategori, tujuan tersebut akan tercapai melalui langkah-langkah :

- a) Menyediakan lajur sesuai kebutuhan
- b) Menghitung frekuensi sesuai dengan kebutuhan
- c) Pengolahan data
- d) Penarikan kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan ini akan menghasilkan berupa inovasi

baru yang sebelumnya belum pernah ada keberadaannya. Output dari tahap ini berbentuk deskripsi mengenai gambaran umum dari suatu objek penelitian. Gambaran umum pada tahap ini dihasilkan dari beberapa data yang sebelumnya belum terverifikasi kebenarannya, sehingga penelitian ini dapat memberikan jawaban terkait dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yang berupa kesimpulan

b. Analisis Data

Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Oleh karena itu, analisis data berfungsi untuk memberikan arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam Penyusunan proposal ini, penulis melakukan beberapa langkah-langkah yang harus dilaksanakan agar penelitian berjalan dengan lancar. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Tahapan persiapan dalam penelitian ini mencakup pengumpulan informasi yang akan diperlukan, administrasi perizinan yang digunakan, pembuatan proposal dan pembuatan instrumen penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini mencakup studi literatur, observasi lapangan, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

c. Pelaporan

Tahap pelaporan ini meliputi penyusunan laporan penelitian, pengadaan laporan dan uji laporan penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari sampai mei 2024 di Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.

Tabel 3. 3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian									
		Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	Agus 2024	Sep 2024	Okt 2024
1	Observasi Lapangan										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Revisi Proposal										
5	Pembuatan Instrumen										
6	Uji Coba Instrumen										
7	Pelaksanaan Penelitian										
8	Analisis Data										
9	Penyusunan Skripsi										
10	Bimbingan Skripsi										
11	Sidang Skripsi										